

## A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir berjudul *Motif Ruso Balari dalam Ransang pada Sepatu Boot Pria* ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Sarjana (S-1) Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Melalui proses yang panjang bertahap dalam berkarya memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat diambil, seperti ketelitian, konsistensi dan kesabaran. Kendala yang dihadapi dalam penciptaan kriya kulit yaitu proses pemindahan motif ke media kulit serta penggoresan motif pada kulit, hal ini dikarenakan motif yang dipilih tergolong rumit.

Proses perwujudan sepatu *boot pria* dengan motif *Ruso Balari Dalam Ransang* digarap dengan beberapa tahap, diantaranya memindahkan pola pada media kulit, pengguntingan, menyetet bagian yang akan disambung, pengeleman bagian yang akan di sambung, proses pemasangan puring dengan cara di lem, proses penjahitan, membungkus acuan sepatu dengan bagian bodi sepatu, proses peregangan dan penarikan bodi sepatu pada culas yang diiringi dengan pemakuan pada culas, proses membuang hasil lipatan peregangan dan penarikan dengan cara di seset lalu di amplas, proses penempelan sol bagian dalam dengan cara di lem, pengeleman bagian sol dalam, menyatukan dengan sol sepatu, pengopenan sepatu, dan *Finising*.

visual motif *Ruso Balari Dalam Ransang* pada sepatu *boot pria* yang diterapkan pada karya sepatu yang diwujudkan. Terdapat beberapa penempatan yang bervariasi

dari motif tersebut seperti yang terlihat pada karya I, II, dan III, ketiga karya ini berjenis *Ankle boot* visual motif yang ditempatkan pada bagian luar sepasang sepatu, motif *Ruso Balari Dalam Ransang* dibingkai dengan persegi panjang yang tidak beraturan dengan posisi diagonal, motif yang diterapkan pada sepatu *boot* ini memiliki tiga macam variasi yang terlihat dari motif yang berbingkai dengan tiga tingkatan. Pada karya empat terdapat perbedaan sedikit pada bagian depan dan sisi dalam sepatu. Jenis karya yang ke lima ini adalah *High boot*, pada bagian sisi dalam karya ini terdapat sepasang resleting, motif ini di posisikan *horizontal* pada sisi luar karya dengan tiga bentuk motif yang ditempatkan, satu pada sisi bawah, dua pada sisi atas yang sejajar.

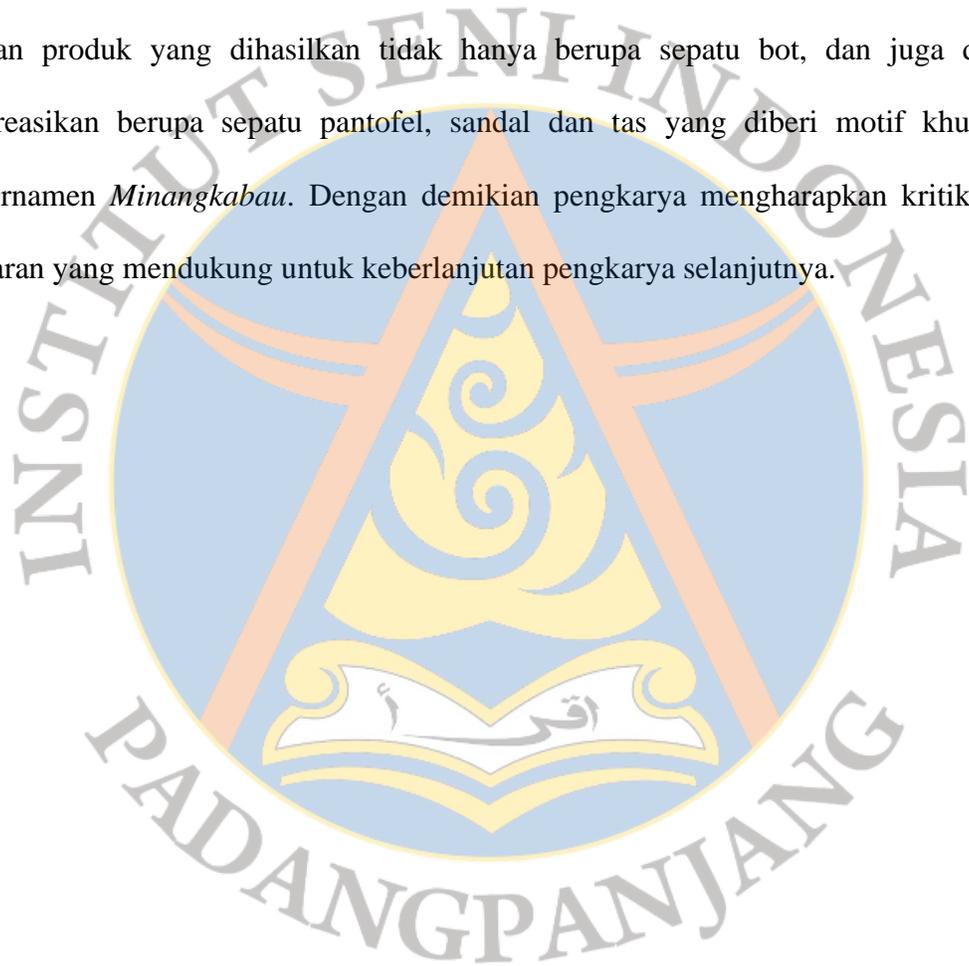
## **B. Saran**

Karya seni bukan semata untuk memenuhi tuntutan program studi, akan tetapi juga menjadi salah satu acuan dalam pengembangan seni untuk kedepannya. Secara khusus Minangkabau kaya akan ornamen dalam kehidupan budayanya. Banyaknya ornamen yang ada di Minangkabau apabila tidak dilestarikan akan pudar bahkan hilang. Dengan melihat dari alam motif di Minangkabau banyak memiliki kemiripan satu sama lain. fenomenal ini hanya dapat dibedakan dari struktur dan relungan motif (ornamen).

Dengan adanya karya dan skripsi karya ini pengkarya berharap tulisan ini dapat menjadi salah satu dari referensi motif Ruso balari dalam ransang sehingga

kemunduran dalam pemaham motif ini dapat berkurang nantinya. Disamping itu pengkarya juga berharap agar masyarakat mampu melestarikan motif-motif yang ada di Minangkabau terutama motif yang memiliki kemunduran dalam pemahaman.

Dari proses penciptaan karya sebaiknya mengkombinasikan beberapa warna dan produk yang dihasilkan tidak hanya berupa sepatu bot, dan juga dapat di kreasikan berupa sepatu pantofel, sandal dan tas yang diberi motif khusus nya Ornamen *Minangkabau*. Dengan demikian pengkarya mengharapkan kritikan serta saran yang mendukung untuk keberlanjutan pengkarya selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiulo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*, Rakyat Seni. Bandung.
- Kusnandi. 1979. *Sejarah Seni Rupa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Nizam, Rizki, Januari 2020. “*Hiasan Dinding Velboa Bertema Kasih Ibu Melalui Teknik Pyrography*”, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 17 (1), [jurnal.isi-ska.ac.id](http://jurnal.isi-ska.ac.id)
- Prakoso Wiryawan, Ardian, 2016. “*Desain Serial Sepatu dengan Inspirasi dari Mamalia Laut (Paus)*”, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
- Poiette, Carlo Giuseppe. 2015. *Phyrography. Silver*, Aracne Editrice. Italia.
- Saraswati. 1996. *Seni Mengempa Kulit*. Bharatara. Jakarta.
- Yunanto, Dwi. 2013. *Produk Sepatu Kulit*. Direktorat Pembinaan SMK, Yogyakarta.
- Yusuf. Mhd, Agustus 2021. “*Kreasi Tas Kulit dengan Motif Ruso Balari dalam Ransang*”, *Laporan karya seni* Institut Seni Indonesia Padangpanjang.